POLA LANTAI

Keterangan:

: properti meja.

: penari laki-laki

: penari perempuan

No.	Bagian I	Keterangan
1.	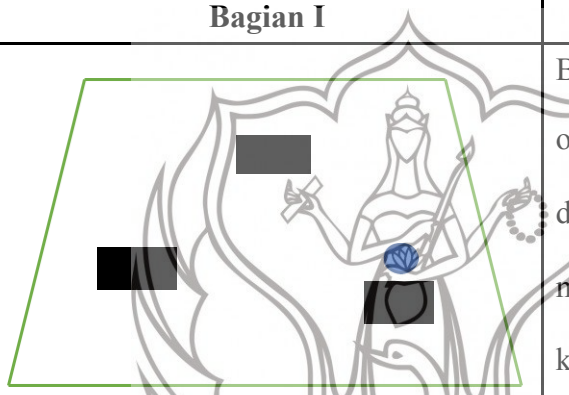	Bagian I diawali dengan satu orang penari laki-laki yang duduk di satu meja dengan mengekspresikan ekspresi kegelisahan dan masalahnya.
2.	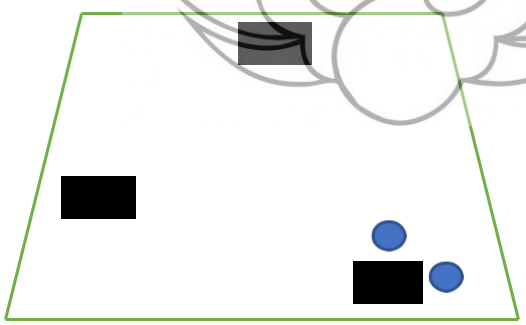	Mulai masuk satu penari laki-laki menuju meja penari pertama, dengan membawa properti dua gelas.

3.	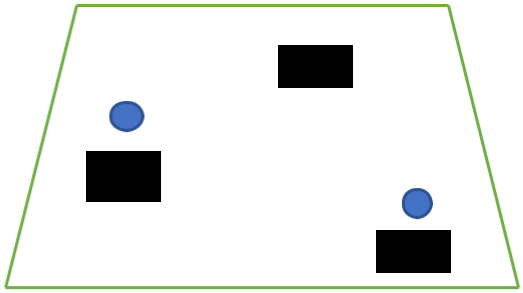	Perpindahan penari menuju ke meja yang lain dengan motif berjalan dan komat-kamit.
4.	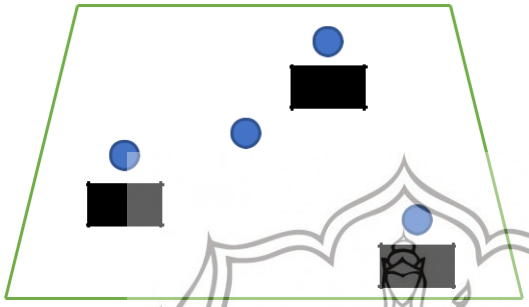	Muncul dua penari lagi bergabung dalam ruaang pertunjukan dengan motif jalan dan komat-kamit.
5.	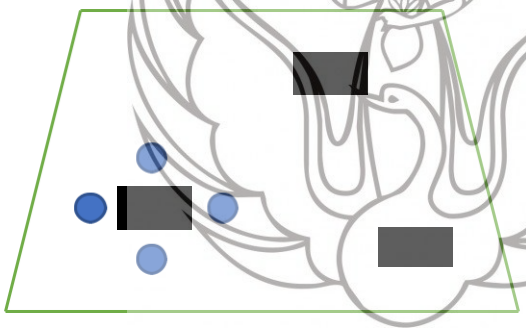	Empat penari berkumpul, dan pose 8x hitungan dengan kaki bersila dan jigang.
6.	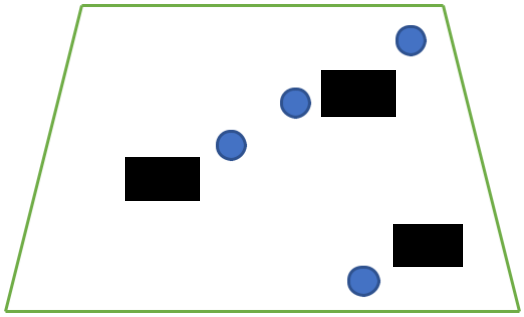	Mulai move dengan motif jalan dan komat kamit, ditambah dengan variasi langkah yang berbeda. Dua penari melakukan tempo motif jalan dengan cepat, dua lainnya melakukan dengan tempo lambat. Bergantian

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

		sampai 4x putaran cepat lambat tempo.
	Bagian II	**Keterangan**
7.		Bagian 2 dimulai dengan gerak bersamaan 4 penari laki-laki. Dengan pola lantai *focus on two point.*
8.	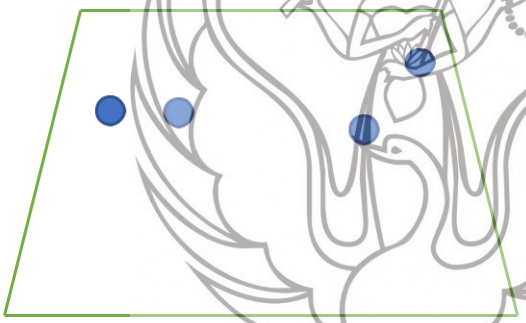	Mulai membentuk variasi gerak dan pola lantai yang berbeda.
9.	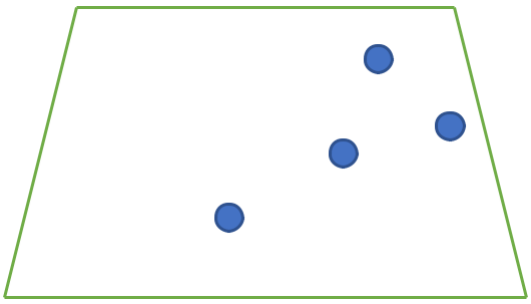	Memulai bentuk pola lantai acak dengan variasi gerak yang berbeda, tetap dalam hitungan yang sama.

10.	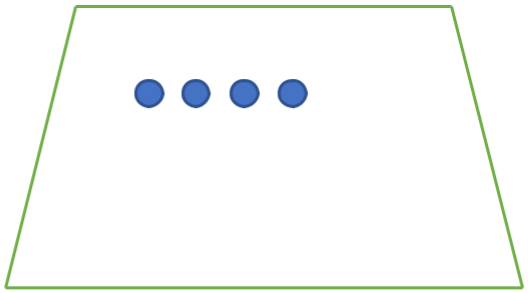	Pola lantai *focus on one point* dengan motif sejajar ngopi.
	Bagian III	**Keterangan**
11.	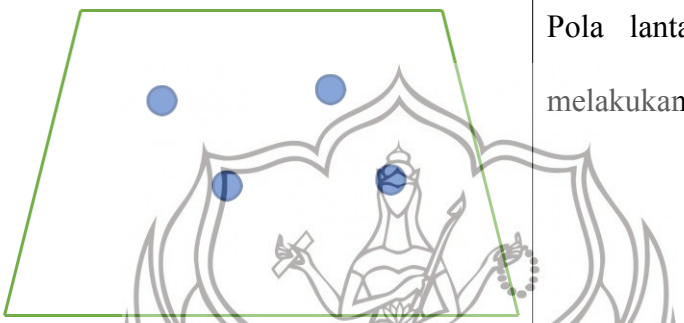	Pola lantai zig-zag dengan melakukan gerak level rendah.
12.	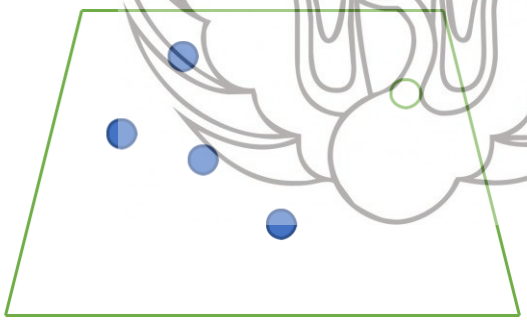	Mulai masuk penari perempuan dengan membentuk pola lantai *focus on one point*.
13.	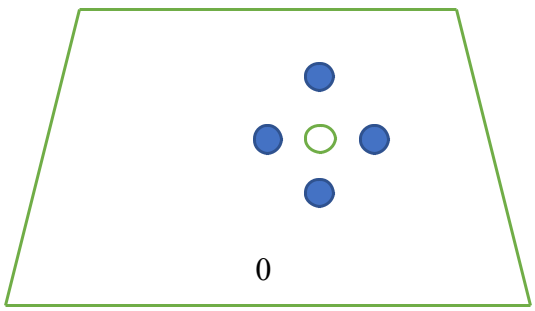 0	Pola *focus on one point* dengan posisi penari perempuan di tengah, dan dikelilingi oleh penari laki-laki sebagai wujud

		budaya patriarki yang berkembang.
14.	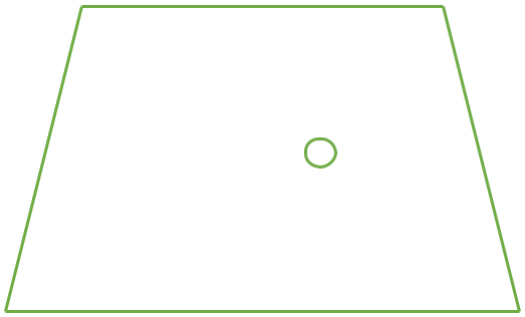	Penari perempuan menari solo, mewujudkan kegelisahan terhadap stigma yang diberikan.
	Bagian IV	**Keterangan**
15.	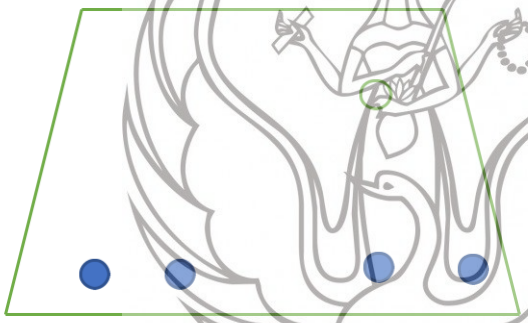	Penari laki-laki mulai masuk dengan gerak variasi kaki.
16.		Pola lantai terbagi menjadi 2, dengan melakukan motif loncat-loncat yang dilakukan oleh seluruh penari, dengan tempo loncatan yang berbeda.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

17.	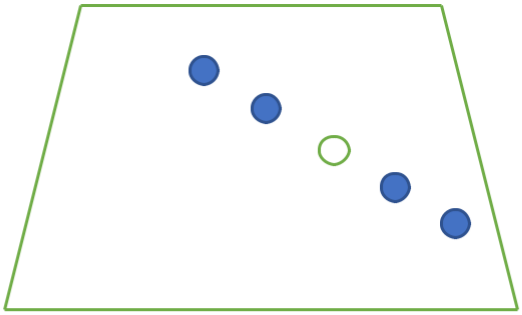	Membentuk pola lantai diagonal dengaan melakukan motif setara.
18.	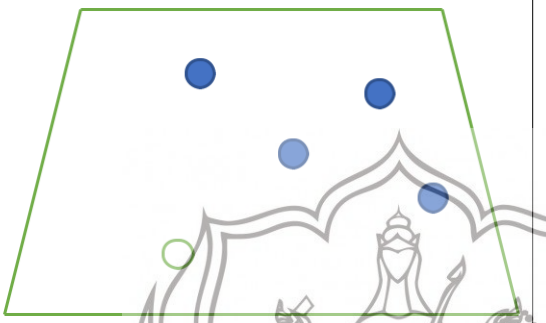	Menuju pola lantai acak dengan melakukan motif setara, dengan hitungan yang berbeda.
19.		Menuju pola lantai acak dengan melakukan motif setara, dengan hitungan yang berbeda.
20.	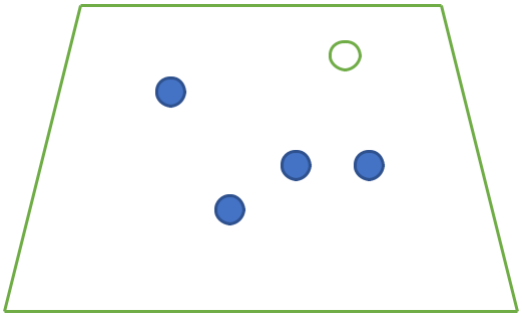	Menuju pola lantai acak dengan melakukan motif setara, dengan hitungan yang berbeda.

21.	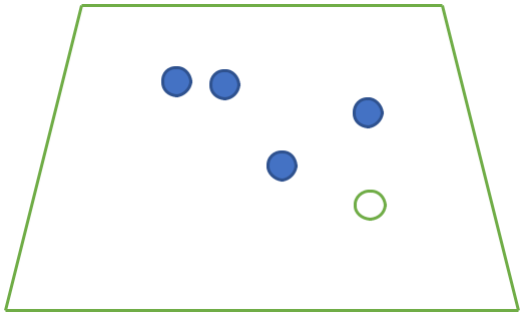	Menuju pola lantai acak dengan melakukan motif setara, dengan hitungan yang berbeda. Motif dilakukan berulang-ulang dengan variasi pola lantai yang berbeda.

NAMA PENDUKUNG KARYA

Koreografer : Yussi Ambar Sari

Penari : 1. Agung Yunandi

2. Anas Faizal Nugratama

3. Elan Fitra Dianto

4. Dwi Cahyono

5. Yussi Ambar Sari

Komposer : Hery Kristian Buana Tanjung

Penata cahaya : Cahyo Agus Budi Swardito

Asisten penata cahaya : Adi Putra C.N

Dokumentasi : Video: Azwar Ahmad

Foto : Fadheil Al-faraby Zain

Tim panggung : Maulana Sidiq, Joko Fernando, Chorine Nur Sofa, Valentine Ambarwati.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

SINOPSIS

Sebuah kebiasaan yang tak biasa

Tak semua “kalangan” dapat menikmati

Stigma “kalangan” itu terancam

Akankah stigma itu bertahan?

Akankah “kalangan” tersebut bertahan?

Ketidaksetaraan dari segi ekonomi, sosial, politik, sampai pekerjaan

Keterbatasan, pembatasan terus bergulir, pembuktian akan hak dilakukan…

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

NOTASI MUSIK

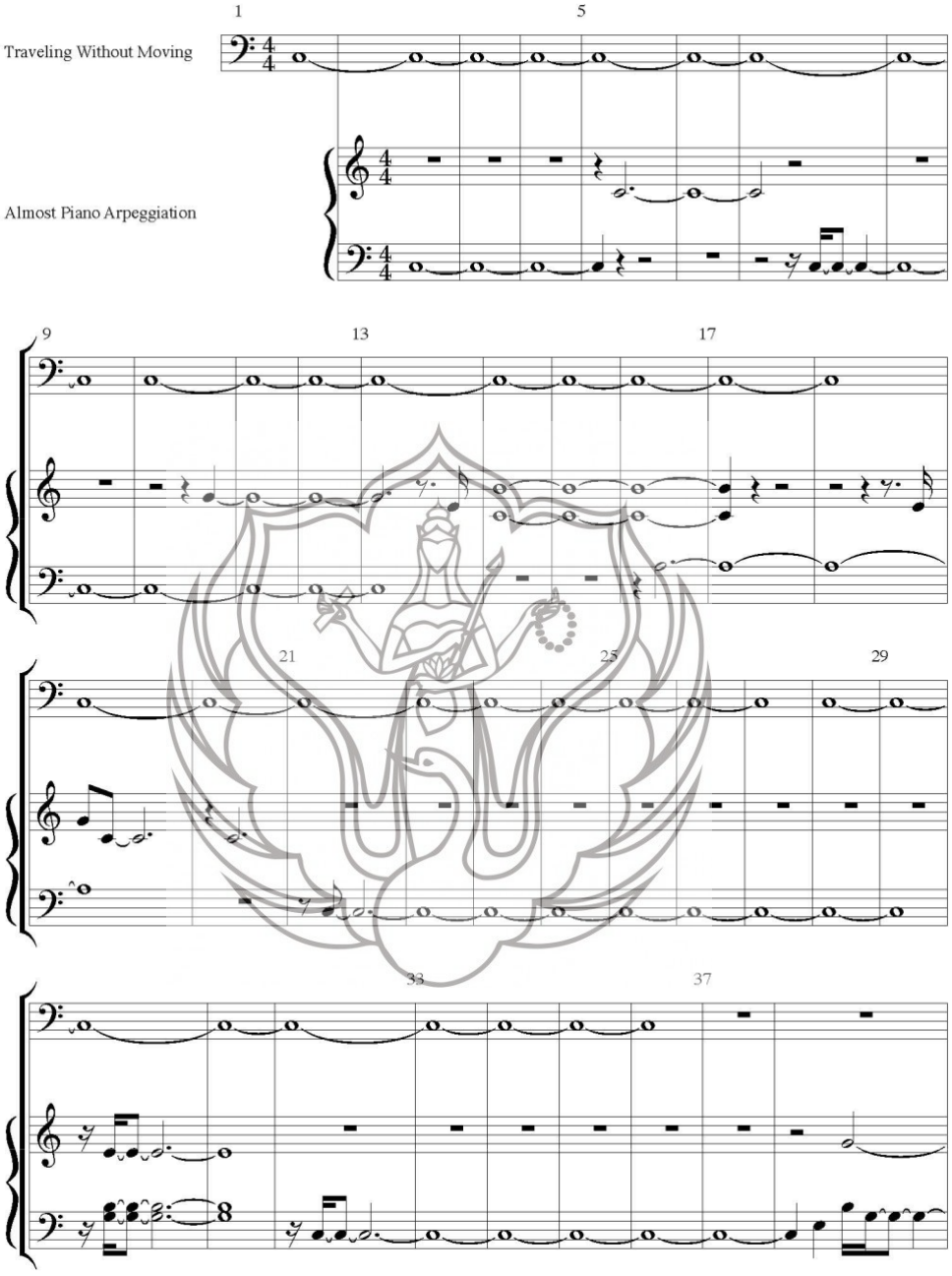

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

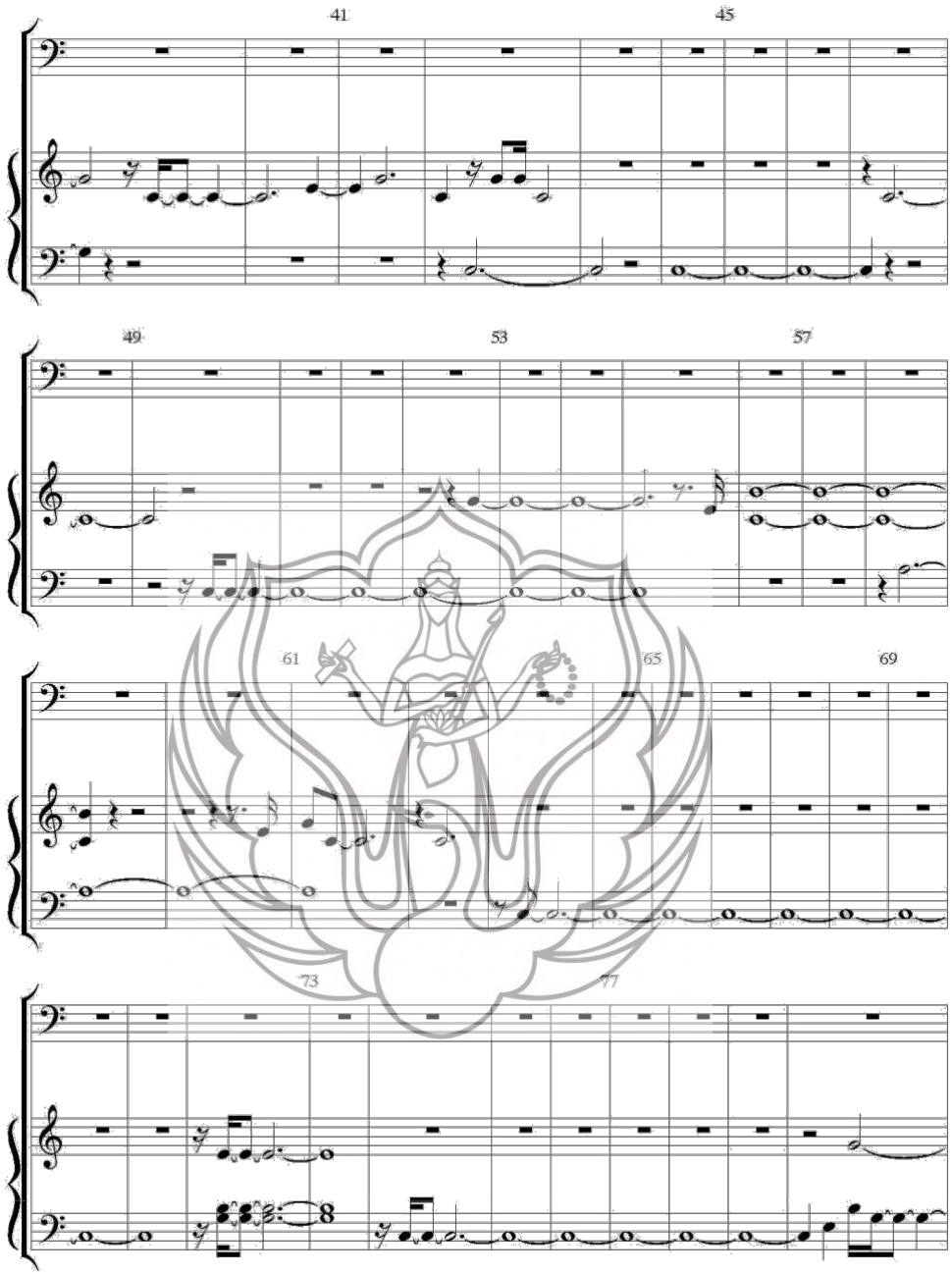

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

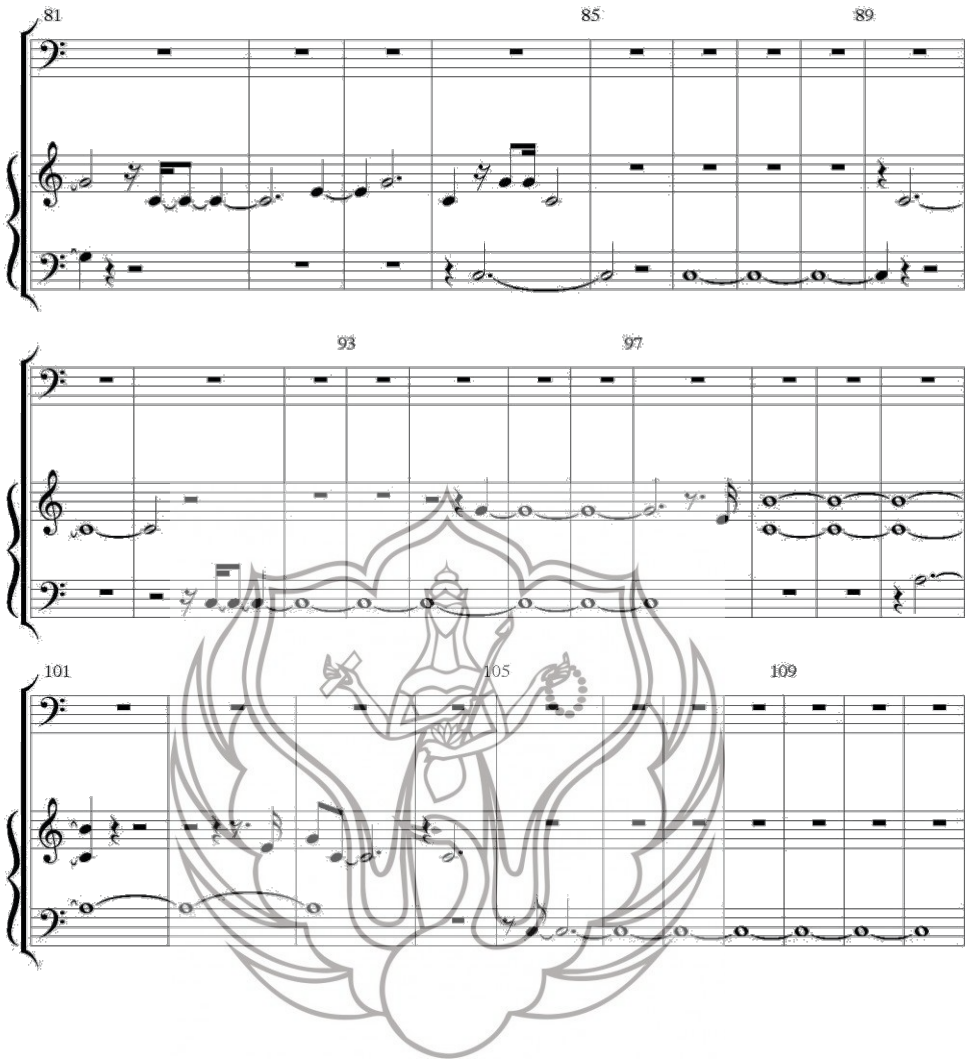

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

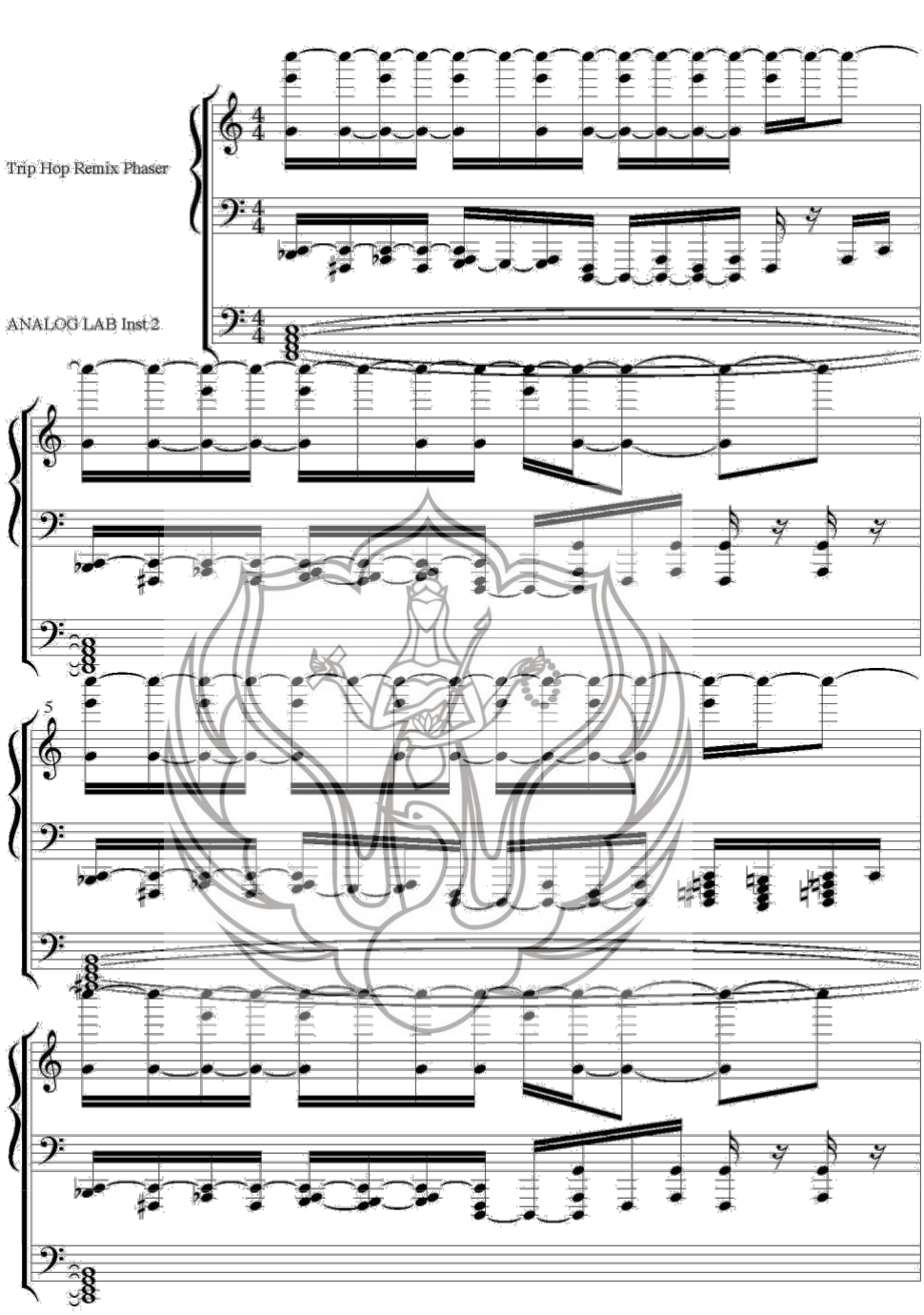

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

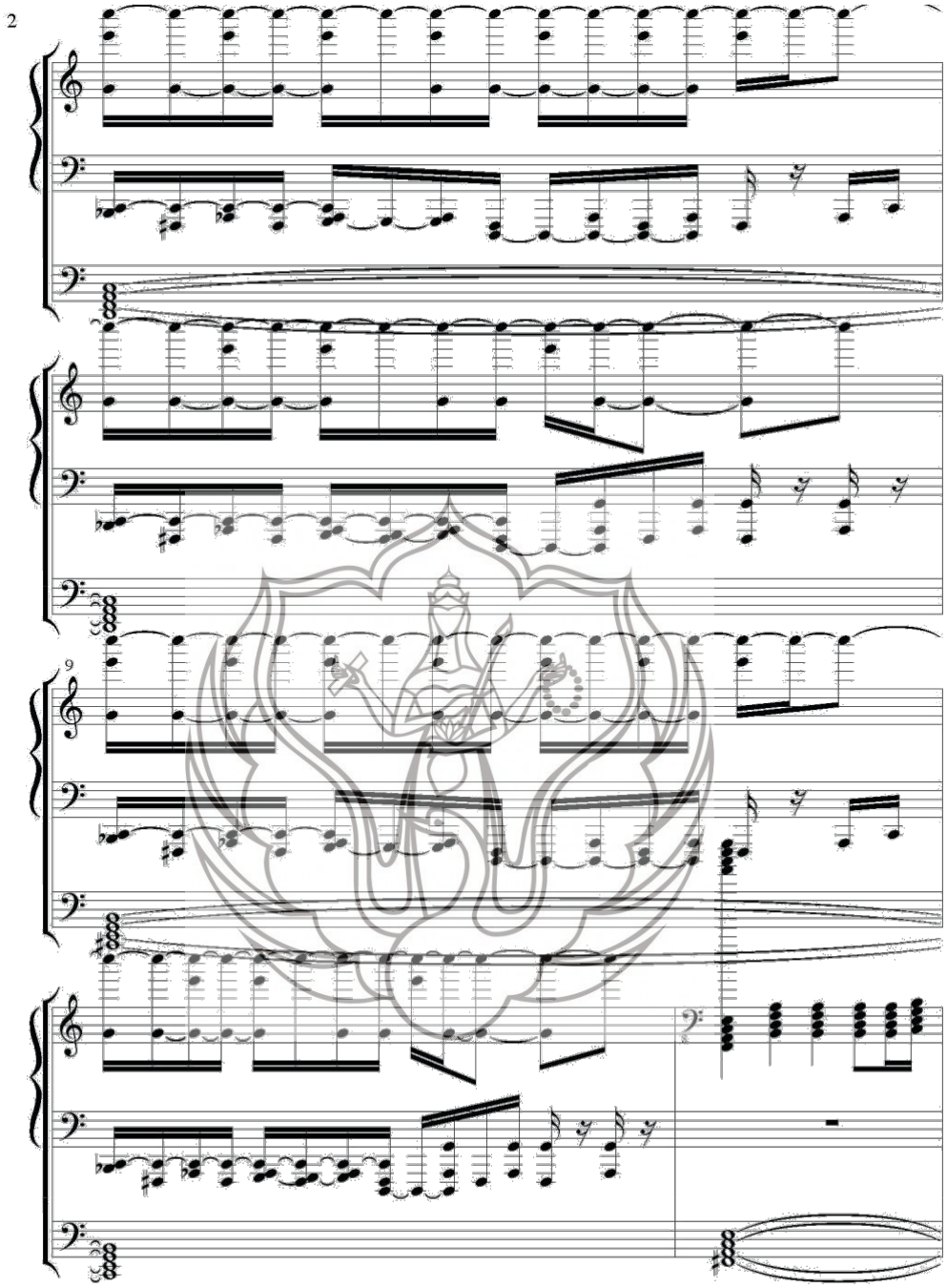
2
9

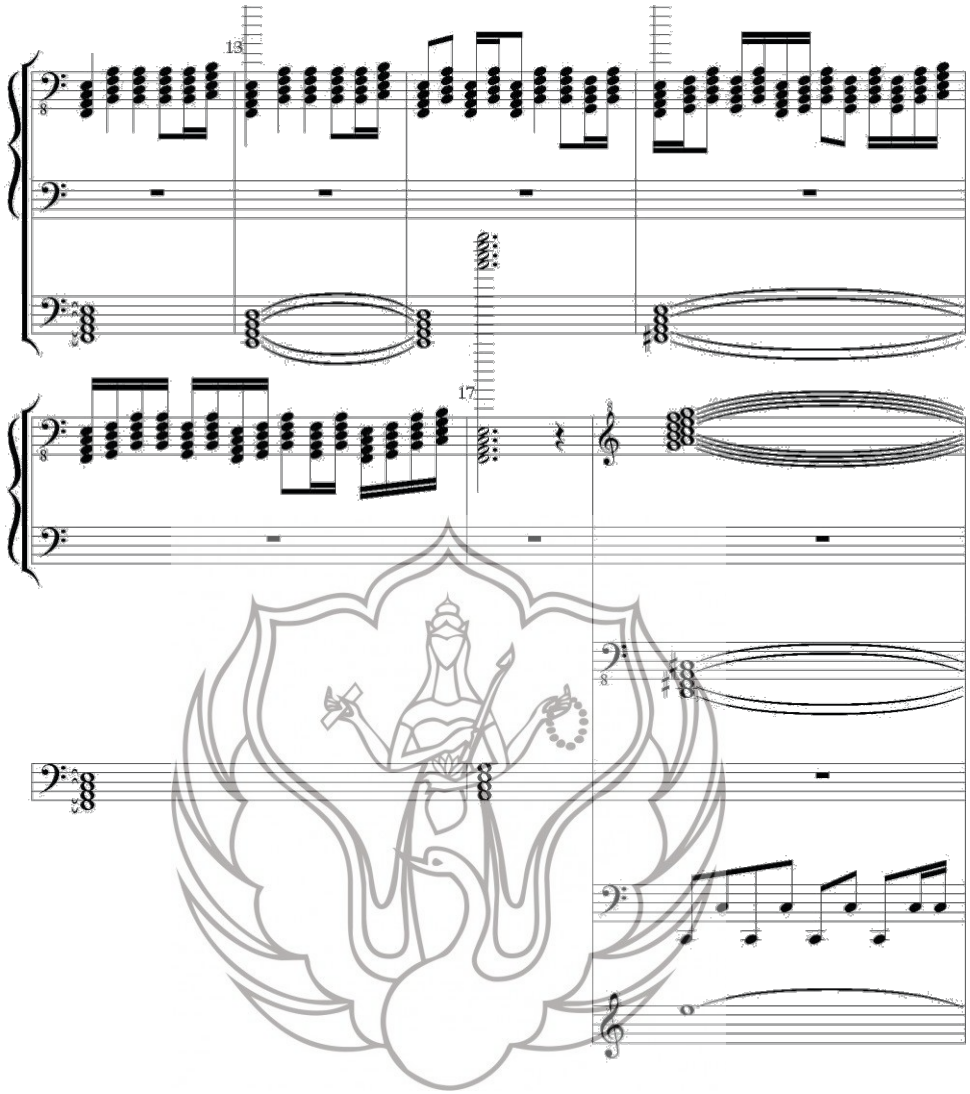

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

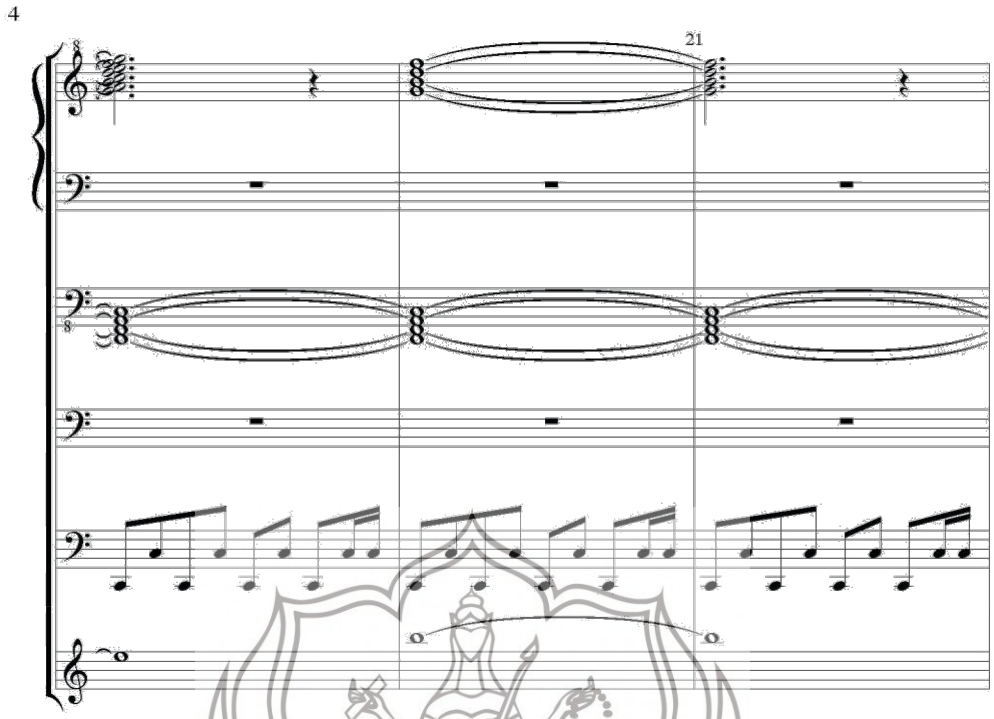
4
21

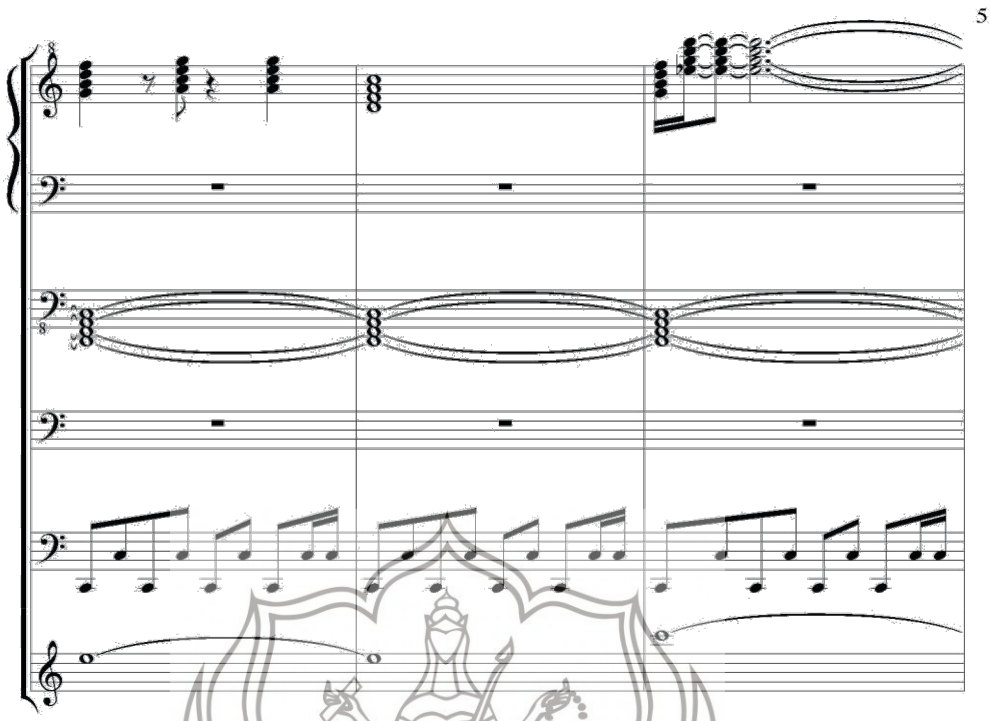
5

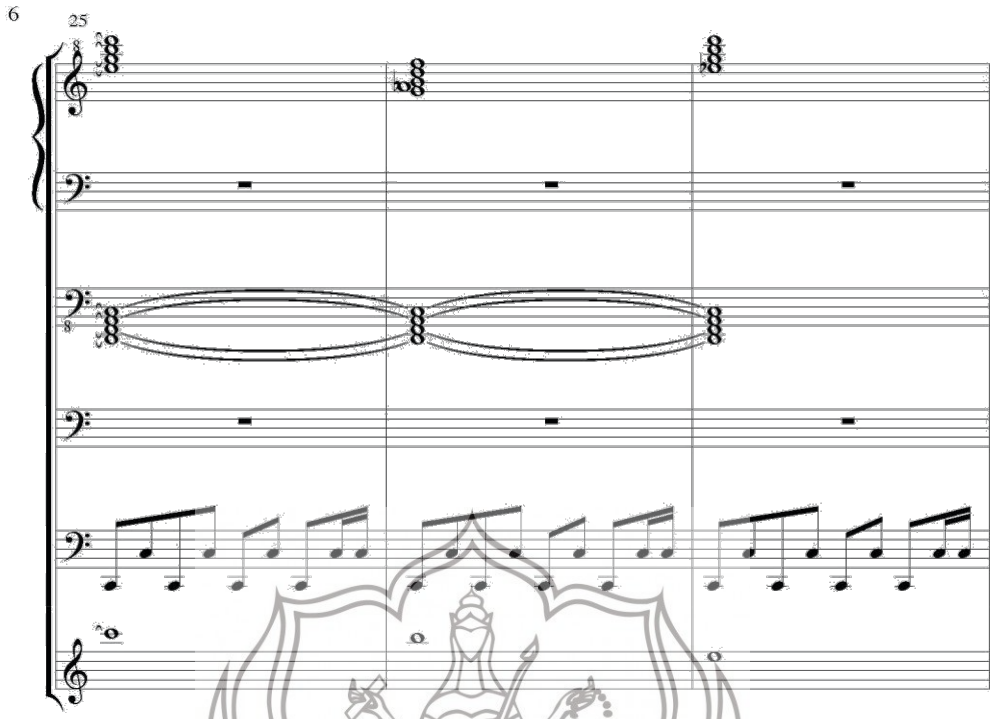
6
25

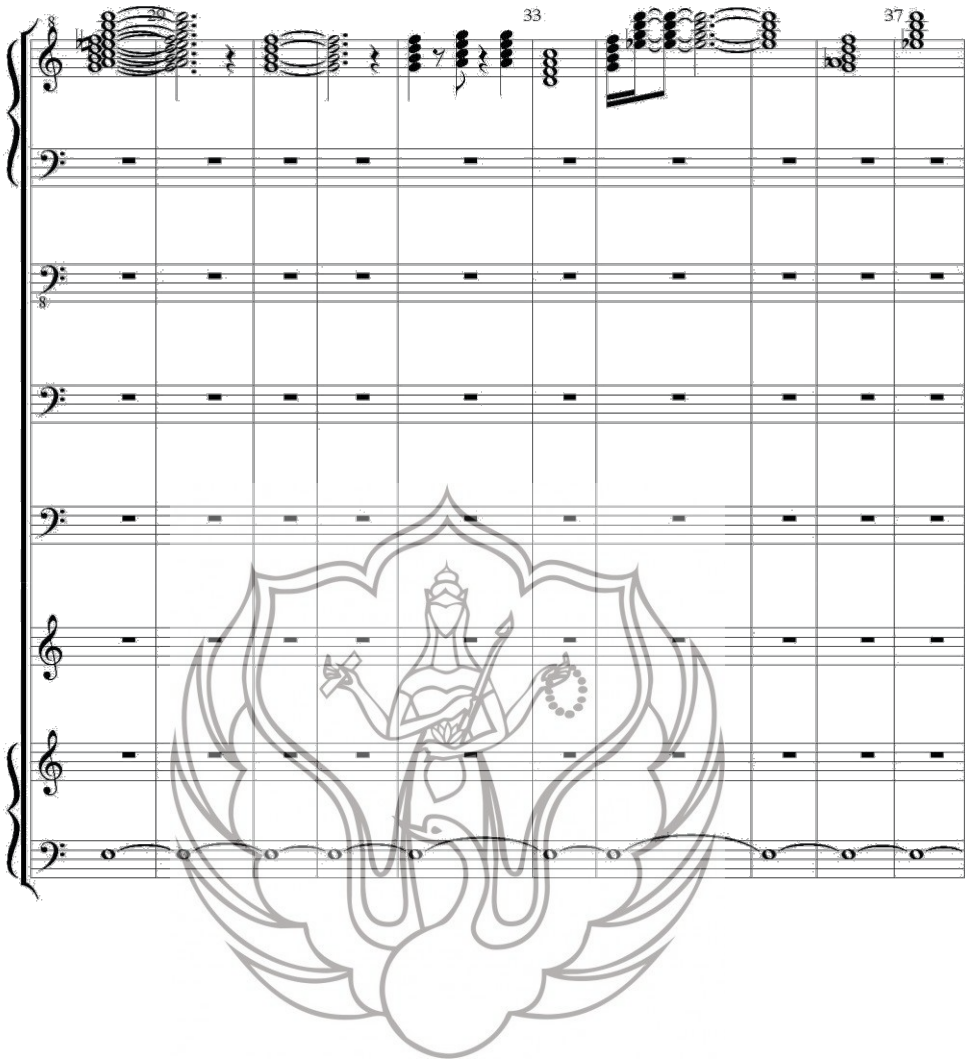

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

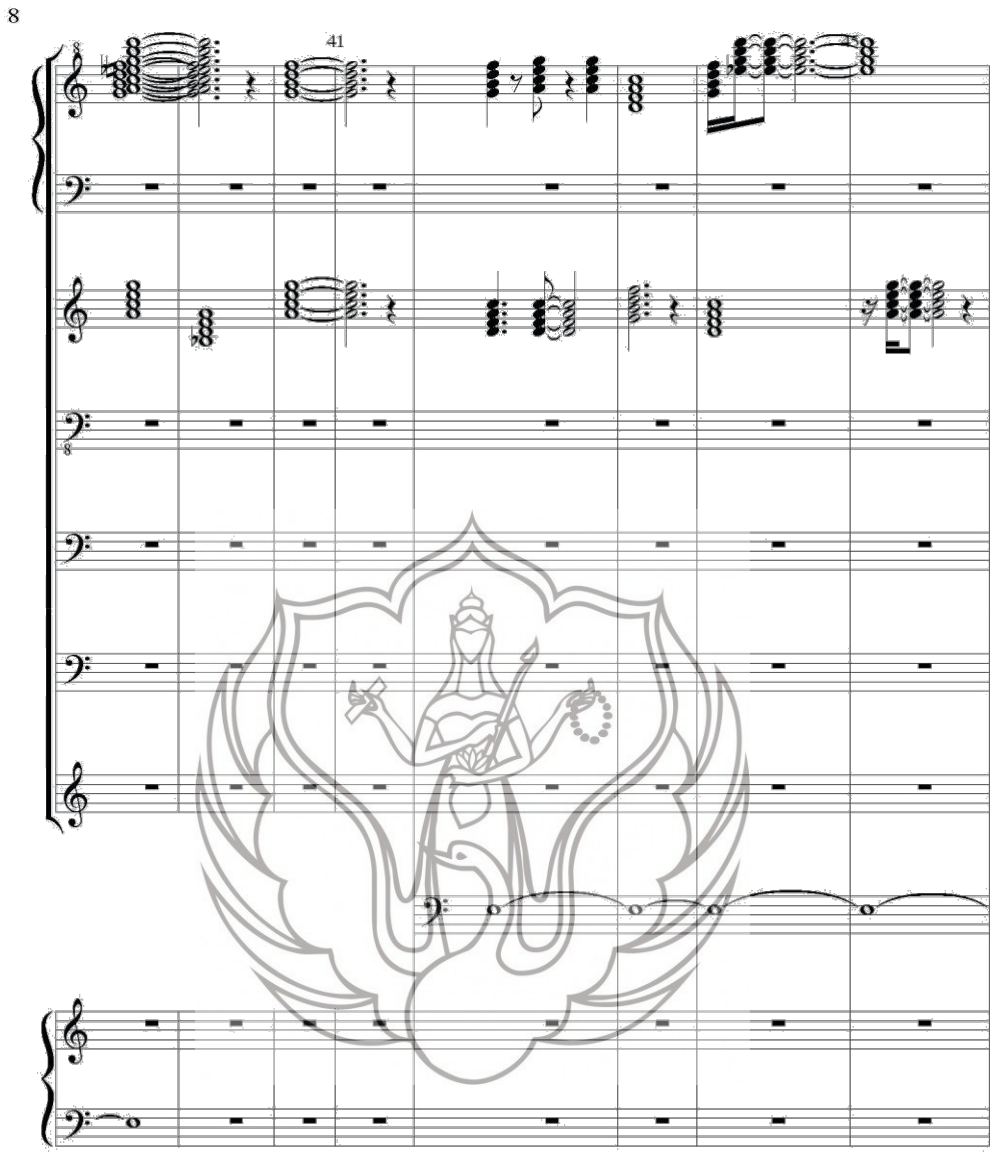
8
41

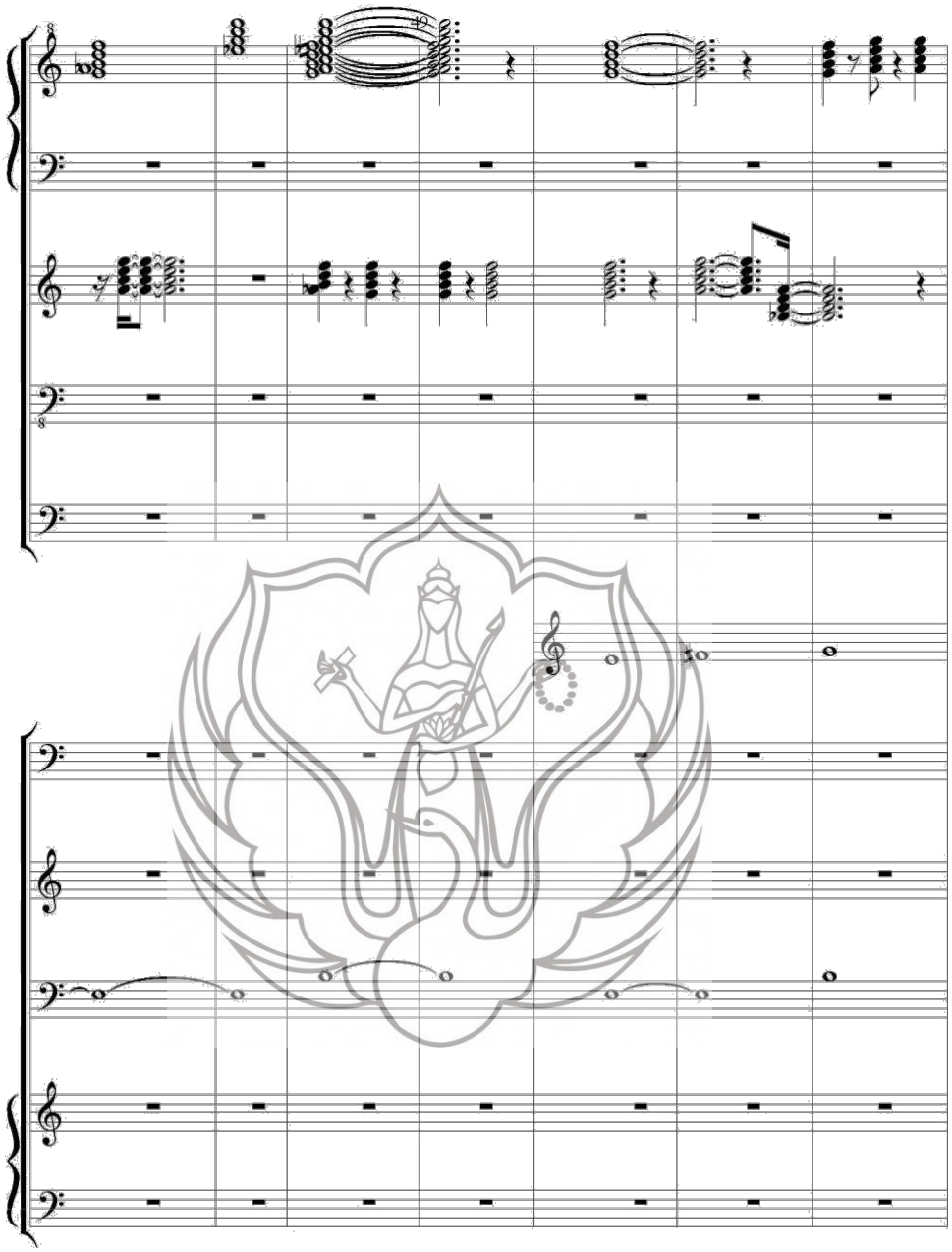

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

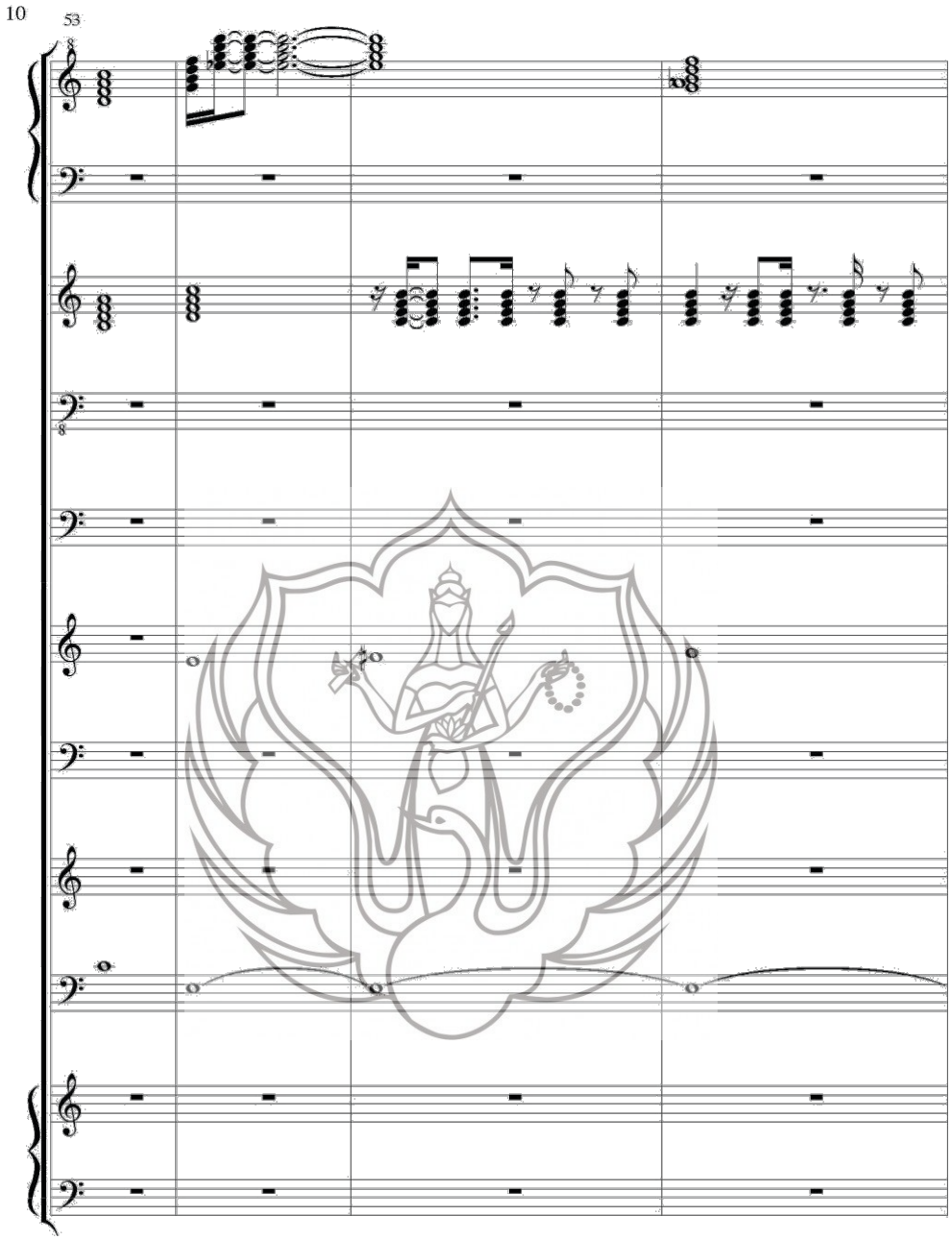
10
53

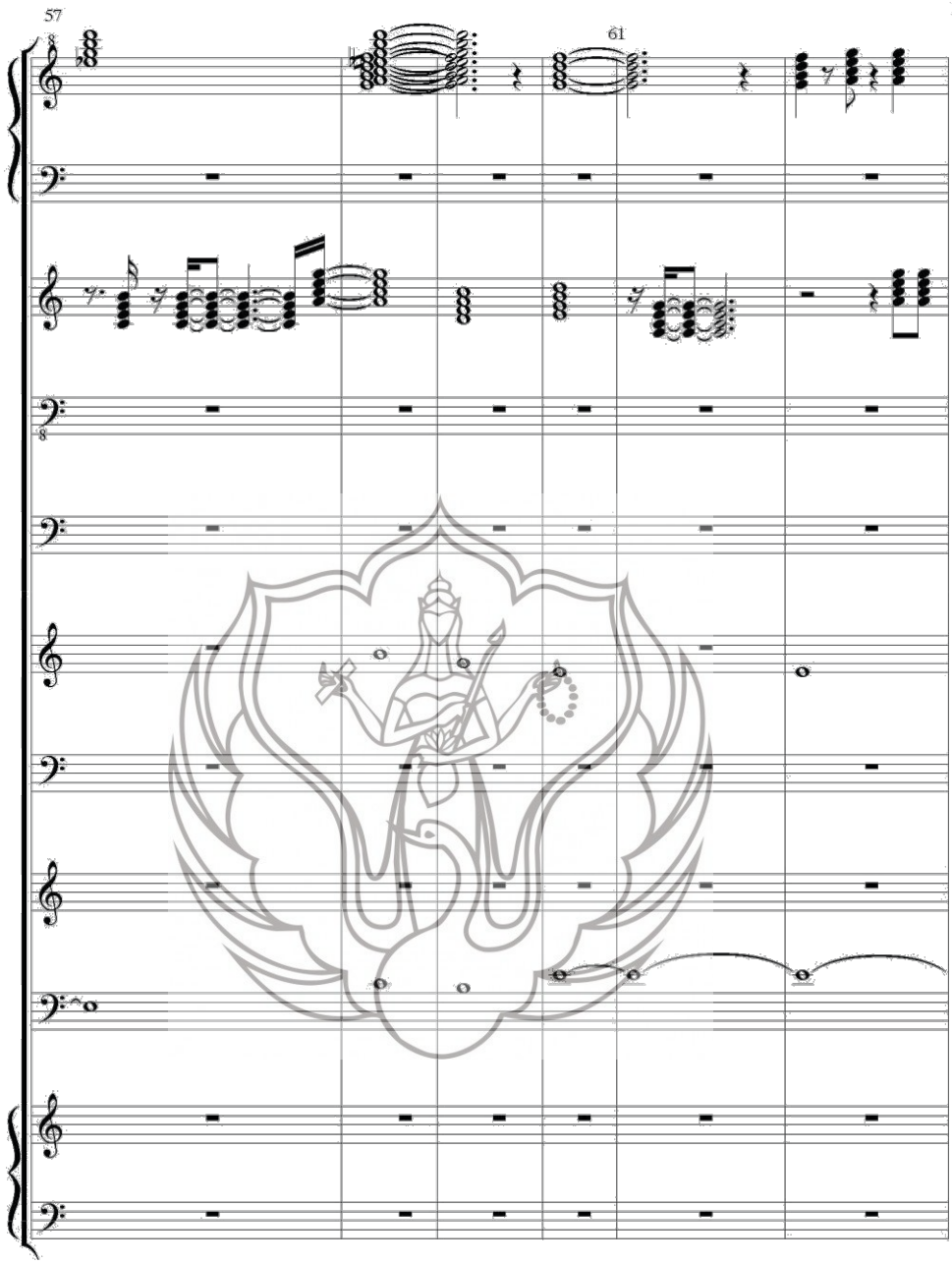

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

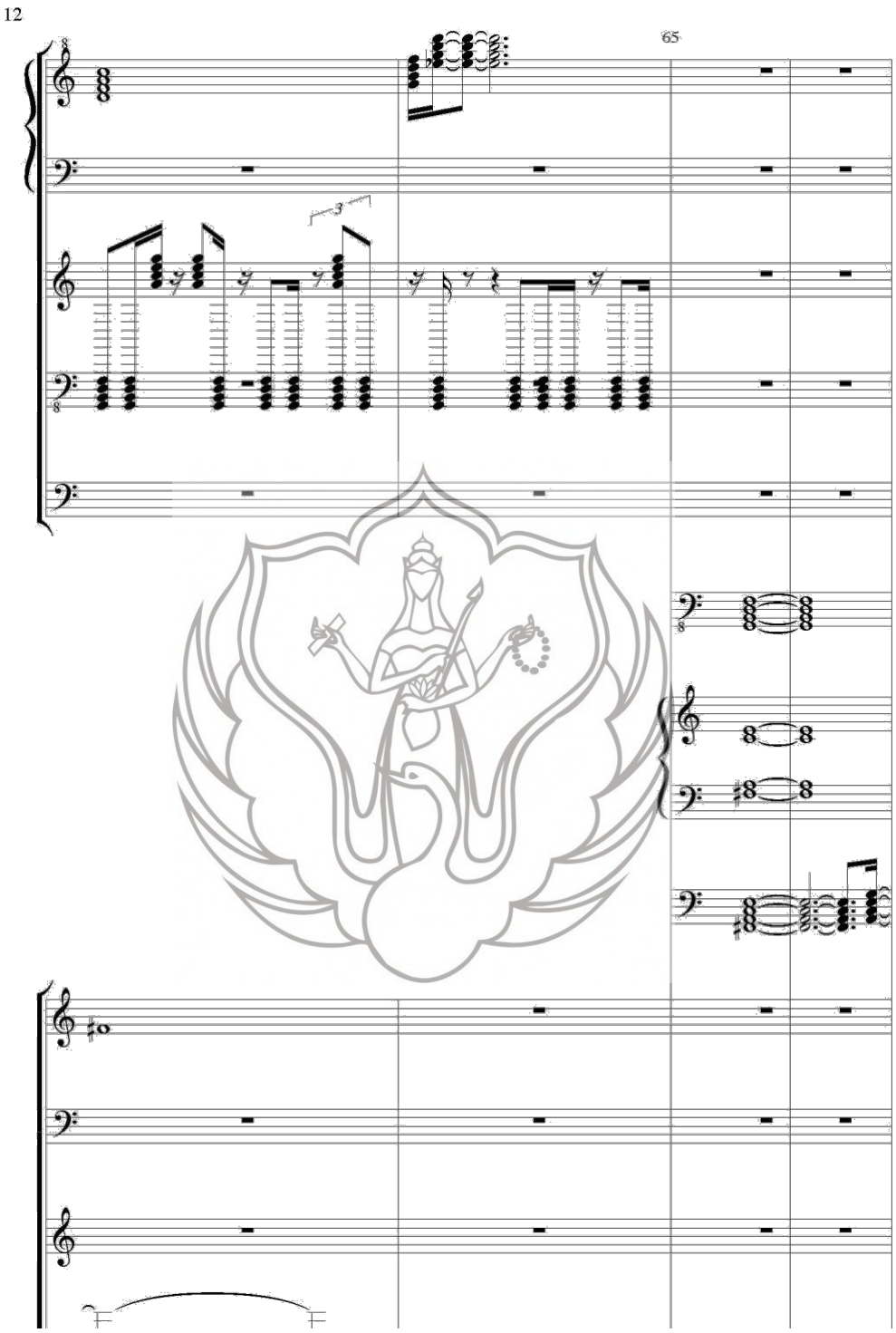
12
65

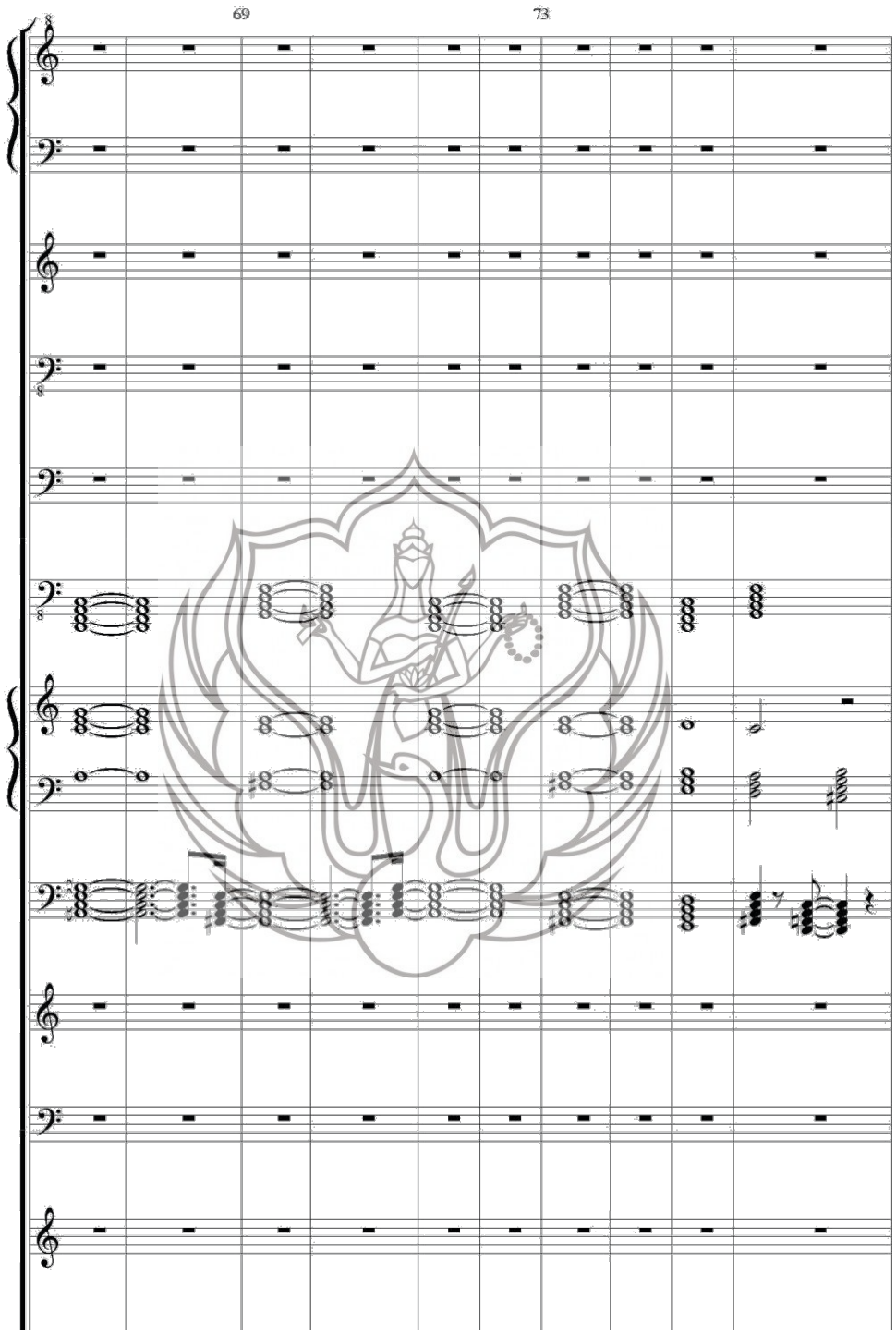

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

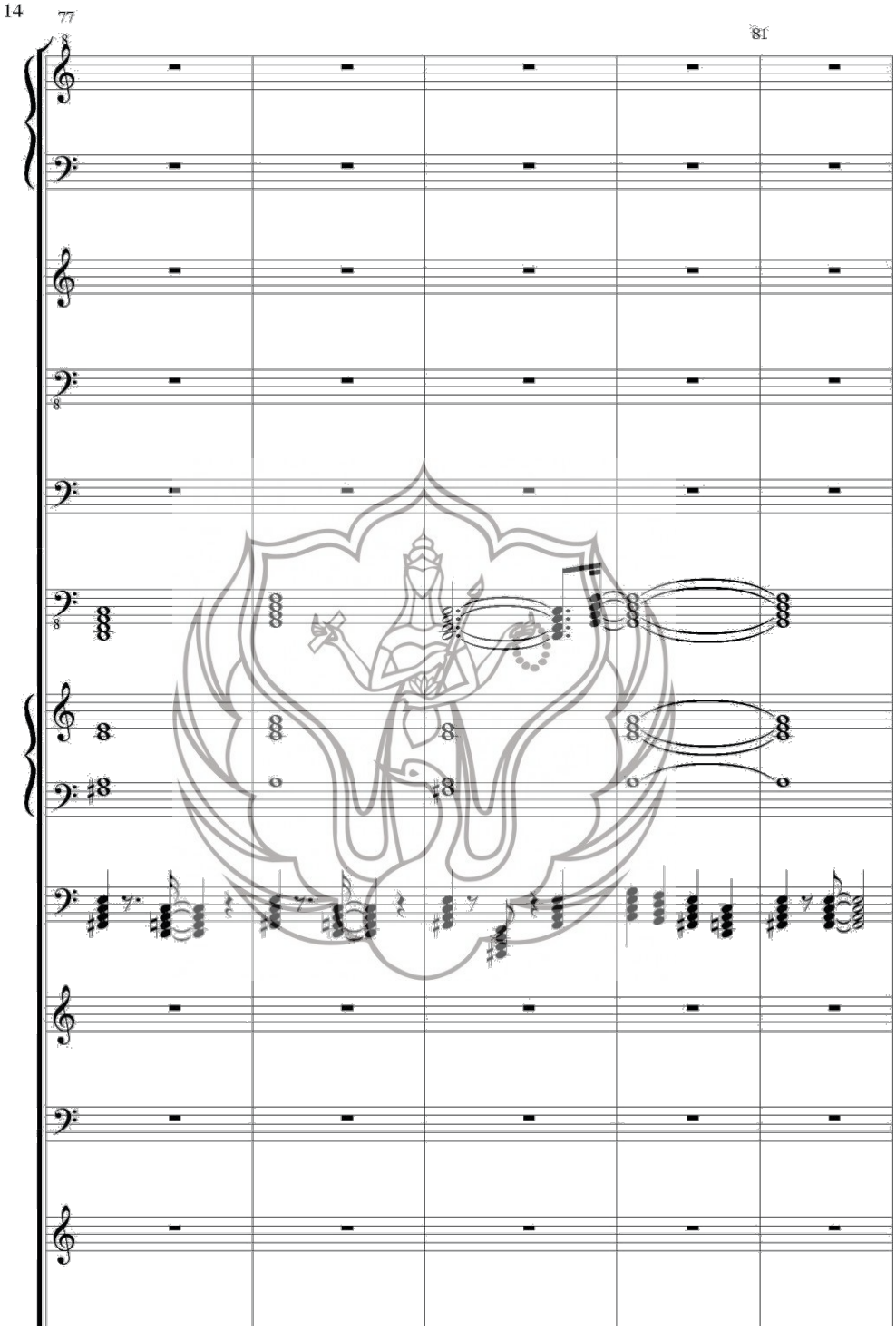
14
77
81